

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Mengacu pada hasil penelitian serta hipotesis yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka mendapatkan kesimpulan yaitu konflik Peran memiliki pengaruh terhadap Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera. Hal ini memiliki arti Konflik Peran akan meningkatkan Kinerja yang dimiliki karyawan PT. Bringin Karya Sejahtera, atau sebaliknya jika PT. Bringin Karya Sejahtera memiliki Konflik Peran kurang baik maka akan membuat Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera menurun.

Stress kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera. Hal ini memiliki arti ketika stress kerja yang dirasakan pegawai PT Bringin Karya Sejahtera rendah maka akan mempengaruhi tingkat Kinerja pegawai, atau sebaliknya ketika tingkat stress kerja pegawai tinggi akan menurunkan Kinerja pegawai PT. Bringin Karya Sejahtera.

*Work life balance* tidak mampu menjadi variabel moderasi bagi pengaruh Konflik Peran terhadap Kinerja. Hal ini memiliki arti bahwa *work life balance* yang tinggi tidak dapat memperkuat pengaruh antara Konflik Peran terhadap Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera.

*Work life balance* tidak mampu menjadi variabel moderasi bagi pengaruh stress kerja terhadap Kinerja. Hal ini memiliki arti bahwa *work life balance* yang tinggi tidak dapat memperkuat pengaruh antara stress kerja terhadap Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera.

*Work Life Balance* memiliki pengaruh terhadap Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera. Hal ini memiliki arti ketika *work life balance* yang dimiliki pegawai PT Bringin Karya Sejahtera tinggi maka akan meningkatkan Kinerja pegawai PT Bringin Karya Sejahtera dan sebaliknya.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yaitu untuk PT Bringin Karya Sejahtera, sebaiknya PT Bringin Karya Sejahtera lebih memperhatikan Konflik Peran dengan menerapkan komunikasi yang baik antar sesama

pegawai PT Bringin Karya Sejahtera sebagai rekan kerja dapat saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga terciptanya produktifitas pegawai PT Bringin Karya Sejahtera yang tinggi.

PT Bringin Karya Sejahtera agar memperhatikan stress kerja yang dirasakan pegawai, dengan cara mengatur waktu penyelesaian tugas yang diberikan atau tidak menjadwaKPan pengumpulan tugas dengan bersamaan, sehingga pegawai tidak merasakan beban kerja yang akan menimbulkan stress kerja pada pegawai PT Bringin Karya Sejahtera. Selain itu penulis dapat menyarankan untuk memperhatikan *work life balance* yang dimiliki pegawai PT Bringin Karya Sejahtera dengan cara untuk memberikan pegawai waktu yang seimbang untuk mengurus kehidupan pribadi tanpa harus mencampuri kehidupan pribadi dengan kehidupan pekerjaan. Sehingga hal ini dapat membuat pegawai PT Bringin Karya Sejahteramerasa kehidupan pribadi yang dimiliki tidak menguras energi dalam bekerja.

Untuk penelitian selanjutnya dengan mengangkat variabel yang sama akan lebih baik jika menambahkan sumber atau referensi yang lebih banyak dan kuat agar menjadi penelitian yang berkualitas dan berguna untuk masa yang akan datang. Selain itu saran yang dapat diberikan sebaiknya sebelum melakukan penelitian, dipersiapkan terlebih dahulu mengenai data yang diperlukan sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penulisan.